

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

8 Agustus 2022
No. 32 TAHUN LVIII



PERTAMINA

energia

weekly

TOTALITAS TAK BERBATAS

Keseriusan Pertamina Hulu Rokan (PHR) mengelola Blok Rokan dalam satu tahun terakhir ditunjukkan dengan kinerja maksimal. Keberhasilan PHR menjalankan program pengeboran 1 hari 1 sumur menjadi bukti awal totalitas perwira yang mengabdikan untuk negeri di bumi lancang kuning tersebut.

Berita Terkait di Halaman 1-5



Quotes of The Week

You don't earn loyalty in a day. You earn loyalty day-by-day.

Jeffrey Gitomer

2

**SETAHUN KELOLA BLOK
ROKAN, PHR MAMPU
TINGKATKAN KINERJA
PRODUKSI DAN MAKIN EFISIEN**

9

**PERTAMINA PERKUAT JARINGAN
DISTRIBUSI BBM MELALUI
PROGRAM PERTASHOP
EMPOWERMENT SME**

UTAMA

Setahun Kelola Blok Rokan, PHR Mampu Tingkatkan Kinerja Produksi dan Makin Efisien

JAKARTA - Dari ujung utara sampai selatan Pulau Sumatra, sejak setahun lalu, Pertamina Hulu Rokan (PHR) diamanatkan oleh PT Pertamina (Persero) mengelola ratusan lapangan migas daratan dan lepas pantai dengan profesional, tangkas, efisien, aman dan ramah lingkungan, serta memberi manfaat dan nilai tambah demi berkontribusi pada produksi migas nasional dan kebutuhan energi rakyat.

Menurut Direktur Utama PHR, Jaffee A. Suardin, anak perusahaan Subholding Upstream Pertamina ini memiliki 80 lapangan dan 11 ribu sumur aktif, mengoperasikan lebih dari 21 rig pengeboran aktif demi mempertahankan dan meningkatkan kinerja produksi. Bahkan dalam setahun terakhir, PHR berhasil melakukan pengeboran lebih dari 360 sumur (atau 1 sumur per hari), dengan hasil produksi minyak WK Rokan mencapai 161 ribu BOPD.

"Jumlah produksi WK Rokan tersebut menyumbangkan 24 persen produksi minyak nasional dan sepertiga dari total produksi Pertamina. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan hari pertama alih kelola WK Rokan pada 9 Agustus 2021 lalu," papar Jaffee.

Selain mampu meningkatkan produksi minyak, PHR juga berhasil memberikan kontribusi ekonomi terhadap negara sebesar total Rp28 triliun sejak alih kelola hingga Juni 2022.

"Sumbangsih PHR untuk penerimaan negara tersebut berasal dari penjualan minyak mentah bagian negara sekitar Rp21,6 triliun dan pembayaran pajak sekitar Rp6,5 triliun termasuk pajak-pajak ke daerah (Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Daerah)," ungkap Jaffee.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari strategi yang diterapkan PHR dengan *spirit*

SUMATERA (*Sustainable Massive To Grow Efficient, Resilient, Aggressive*). "Kami berhasil menerapkan strategi masif-agresif sejak hari pertama pengelolaan WK Rokan melalui melalui program pengeboran sumur-sumur produksi baru, pengelolaan kinerja *base business* untuk menahan laju penurunan produksi alamiah, dan keandalan fasilitas operasi," tuturnya.

PHR melakukan berbagai terobosan agar target sumur baru dapat tercapai, di antaranya, tim pengeboran melakukan beberapa kegiatan secara paralel (*offline activity*), meningkatkan keandalan peralatan pengeboran, dan menyusun perencanaan yang matang dalam pemenuhan sumber daya pendukung agar menghindari terjadinya waktu menunggu servis atau material.

PHR juga berhasil meningkatkan jumlah rig pengeboran aktif menjadi hampir dua kali lipat dari yang awalnya 9 menjadi 17 rig. Dengan menggunakan rig WOWIWS (*Work Over Well Intervention Well Services*) untuk perawatan sumur dari awalnya 4 menjadi 29 rig, PHR berhasil memperpendek waktu pengeboran hingga produksi awal atau *put on production* (POP) dari sekitar 22 hingga 30 hari, kini menjadi sekitar 15 hari untuk area operasi Sumatra *Light Oil* (SLO) atau sumur-sumur penghasil jenis minyak ringan.

"Berbagai upaya terobosan itu sejalan dengan semangat Pertamina untuk meningkatkan produktivitas dengan cara-cara yang efisien," kata Jaffee.

Berbagai upaya dilakukan oleh PHR untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja produksi dalam 1 tahun terakhir sejak mengelola WK Rokan, tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi.

PHR melanjutkan upaya peningkatan perolehan minyak yang telah berjalan

sebelumnya, PHR menggunakan teknik *Enhanced Oil Recovery* (EOR) seperti injeksi uap (*steamflood*) di Lapangan Duri maupun *Improved Oil Recovery* (IOR) dengan injeksi air (*waterflood*) di Lapangan Minas.

PHR pun memiliki fasilitas *Integrated Operations Decision Support Center* (IODSC) yang merupakan pusat informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai "*big data*" yang berkaitan dengan aktivitas sumur dan peralatan di lapangan diolah untuk memberikan rekomendasi tindak lanjut secara cepat dan tepat guna meningkatkan keselamatan, keandalan peralatan, dan efisiensi operasi hulu migas demi pengambilan keputusan secara *real time*.

Dalam waktu dua bulan setelah alih kelola, PHR berhasil memperluas cakupan IODSC hingga ke WK Jambi dan WK Prabumulih. Penciptaan nilai (*value creation*) dari digitalisasi di kedua WK tersebut diharapkan dapat menurunkan potensi kehilangan produksi minyak/LPO dan menaikkan keandalan fasilitas produksi seoptimal mungkin.

PHR juga menerapkan digitalisasi melalui War Room. War Room merupakan fasilitas pusat kendali operasional kegiatan-kegiatan utama dalam rangka mendukung pencapaian target program pengeboran. Dari fasilitas ini, data dan informasi perkembangan pelaksanaan program pengeboran dapat dipantau secara *real time*.

"Semoga PHR dapat terus berkontribusi bagi negara, masyarakat Indonesia dan tentunya masyarakat Riau. Kami ingin menjadi perusahaan yang membawa manfaat bagi sekitar dengan terus berupaya optimal produksi migas bagi rakyat Indonesia, sekaligus mendukung ketahanan energi nasional," harapnya. •



UTAMA

Pertamina Jaring Putra-Putri Riau Bekerja di PHR WK Rokan

PEKANBARU - Sebanyak 53 putra-putri asal Riau secara resmi bergabung dengan PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Wilayah Kerja (WK) Rokan. Mereka terpilih di antara lebih dari 2.000 orang yang lolos tahap administrasi untuk mengikuti tes tulis pada Maret lalu, dari total sekitar 10.000 pelamar lowongan Pekerja Waktu Tertentu (PWT) ini.

Acara Penyambutan dan Pembukaan Orientasi Karyawan Baru PWT tersebut berlangsung di Kompleks PHR Rumbai, Pekanbaru, pada Selasa (2/8/2022). Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Utama PHR Jaffee A Suardin, Gubernur Riau Syamsuar, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Imron Rosyadi dan Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagut Rikky Rahmat Firdaus

"Terima kasih kepada PHR yang telah memberikan kesempatan kepada putra-putri Riau. Mohon anak-anak kami dibimbing agar memberikan kontribusi optimal dan menjadi motivasi bagi yang lain," kata Gubernur Riau Syamsuar dalam sambutannya. Syamsuar juga mendorong para PWT untuk menunjukkan prestasi melalui kerja keras, mau belajar, dan senantiasa mengikuti arahan.

Dalam rekrutmen pekerja berpengalaman kali ini, para karyawan baru akan mengisi posisi di tim Pengeboran (*drilling*) dan tim kesehatan, Keselamatan

Kerja dan Lingkungan (*Health, Environment, and Safety*). "Rekrutmen PWT khusus putra-putri Riau ini wujud komitmen PHR terhadap peningkatan kualitas SDM lokal, sehingga putra-putri terbaik Riau dapat berkontribusi dalam pengembangan WK Rokan," kata Dirut PHR Jaffee A Suardin.

Pengisian posisi tersebut diutamakan bagi tenaga kerja lokal dengan KTP atau Akta Kelahiran Riau ataupun lulusan perguruan tinggi di Riau.

Operasi WK Rokan saat ini didukung lebih dari 25.000 pekerja, di mana mayoritas merupakan warga lokal Riau, baik itu pegawai PHR maupun pegawai mitra kerja.

Sementara itu, SKK Migas menyambut baik langkah PHR untuk membuka lowongan dan menerima para putra-putri Riau untuk berkarya di Blok Rokan. "SKK Migas sangat mendukung perekrutan tenaga kerja muda lokal untuk bersama-sama mendukung upaya pencapaian target produksi nasional dan target 1 juta barel per hari pada 2030," ujar Rikky Rahmat Firdaus.

Muhammad Hanafi asal wilayah Duri menjadi salah satu PWT yang diterima bergabung di PHR WK Rokan. Dia mengaku senang dan bangga bisa bergabung dengan Pertamina.

"Kami sangat bangga dapat bergabung ke dalam keluarga besar Pertamina di WK Rokan," ungkap



Orientasi karyawan baru PHR

Hanafi, alumnus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah, Pekanbaru. Hal senada disampaikan Nurul Diana, alumnus Politeknik Caltex Riau (PCR), yang lahir di Pekanbaru.

Kebutuhan tenaga kerja PHR saat ini difokuskan pada operasi di lapangan untuk mendukung pencapaian target pengeboran 400-500 sumur baru pada tahun ini, dan target produksi migas nasional 1 juta barel dan gas sebesar 12 miliar standar kaki kubik per hari pada tahun 2030. Karyawan baru PWT akan langsung ditempatkan dan melakukan pekerjaan di lapangan bersama pekerja yang sudah ada saat ini.

Untuk itu, sangat penting bagi para pelamar memiliki pengalaman kerja yang cukup agar dapat bekerja secara selamat dan berkontribusi

secara optimal.

Pelaksanaan rekrutmen pegawai di berbagai lokasi wilayah operasi Pertamina, baik itu untuk Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWT) maupun PWT, dikelola oleh PT Pertamina (Persero) atau kantor pusat Pertamina. Pembukaan lowongan kerja di lingkungan Pertamina disesuaikan dengan kebutuhan operasi Perusahaan.

PHR memberikan kesempatan luas bagi putra-putri terbaik Riau untuk berkontribusi terhadap pengembangan WK Rokan. Sebagai perusahaan nasional berkelas dunia, PHR tentu membutuhkan dukungan talenta terbaik dan profesional agar kekayaan migas ini menjadi berkah yang menyejahterakan bagi masyarakat sekitar dan bangsa Indonesia. •SHU-PHR



Manajemen PHR foto bersama dengan pekerja baru yang mayoritas merupakan putra daerah Riau.

MANAGEMENT INSIGHT

PHR KONSISTEN TERAPKAN STRATEGI MASIF-AGRESIF

Pengantar Redaksi:

Sejak menerima mandat alih kelola Wilayah Kerja Rokan, Pertamina melalui anak usaha Pertamina Hulu Rokan (PHR) berupaya maksimal meningkatkan produksi dari 80 lapangan migas yang dikelolanya. Bagaimana pencapaian PHR selama satu tahun pertama setelah kembali ke pangkuan ibu pertiwi, berikut penjelasan **Direktur Utama PHR, Jaffee A. Suardin**

Tepat 9 Agustus 2022, satu tahun pasca alih kelola Wilayah Kerja (WK) Rokan, PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) terus membuktikan kemampuannya mempertahankan tingkat produksi melalui kegiatan operasi yang masif dan agresif. Bisa dijelaskan bagaimana aktivitas operasi PHR hingga saat ini? Saat ini, PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) yang memiliki 80 lapangan dan 11 ribu sumur aktif, mengoperasikan lebih dari 21 rig pengeboran aktif demi mempertahankan dan meningkatkan kinerja produksi. Dalam setahun terakhir PHR berhasil melakukan pengeboran lebih dari 360 sumur (atau 1 sumur per hari), dengan hasil produksi minyak WK Rokan saat ini mencapai 161 ribu BOPD.

Bisa disebutkan kontribusi WK Rokan hingga saat ini? Apakah jumlah tersebut lebih tinggi jika dibandingkan sebelum dikelola Pertamina? Jumlah produksi WK Rokan yang mencapai 161 ribu BOPD menyumbangkan 24 persen produksi minyak nasional dan 1/3 dari total produksi Pertamina. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan hari pertama alih kelola WK Rokan pada 9 Agustus 2021 lalu.

Jika bicara mengenai kontribusi ekonomi terhadap negara, sejak alih kelola hingga Juni 2022, PHR tercatat telah menyumbangkan penerimaan negara sebesar total Rp28 triliun melalui penjualan minyak mentah bagian negara sekitar Rp21,6 triliun dan pembayaran pajak sekitar Rp6,5 triliun termasuk pajak-pajak ke daerah (Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Daerah).

Strategi, inovasi atau upaya apa yang dilakukan PHR guna meningkatkan kapasitas produksi di WK Rokan? Dengan spirit SUMATERA (*Sustainable Massive To Grow Efficient, Resilient, Aggressive*), PHR berhasil menerapkan strategi masif-agresif sejak hari pertama pengelolaan WK Rokan melalui program pengeboran sumur-sumur produksi baru, pengelolaan kinerja *base business* untuk menahan laju penurunan produksi alamiah, dan keandalan fasilitas operasi.

Hal ini terbukti mampu meningkatkan produksi dengan pengeboran lebih dari 360 sumur atau rata-rata satu sumur sehari dan *lifting* harian hingga 161 ribu barel, melebihi *lifting* dari hari pertama alih kelola.

PHR melakukan berbagai terobosan agar target sumur baru dapat tercapai, di antaranya, tim pengeboran melakukan beberapa kegiatan secara paralel (*offline activity*), meningkatkan keandalan peralatan pengeboran, dan menyusun perencanaan yang matang dalam pemenuhan sumber daya pendukung agar menghindari terjadinya waktu menunggu servis atau material.

Di tahun 2021 saja PHR juga meningkatkan jumlah rig pengeboran aktif menjadi hampir dua kali lipat dari yang awalnya 9 menjadi 17 rig. PHR juga menggunakan rig WOWIWS (*Work Over Well Intervention Well Services*) untuk perawatan sumur dari awalnya



Jaffee A. Suardin

Direktur Utama
Pertamina Hulu Rokan

MANAGEMENT INSIGHT: PHR KONSISTEN TERAPKAN STRATEGI MASIF-AGRESIF

< dari halaman 4

4 menjadi 29 *rig*. Hasilnya, PHR berhasil memperpendek waktu pengeboran hingga produksi awal atau put on production (POP). Dari sebelumnya sekitar 22 hingga 30 hari, kini menjadi sekitar 15 hari untuk area operasi Sumatra *Light Oil* (SLO) atau sumur-sumur penghasil jenis minyak ringan. Berbagai upaya terobosan itu sejalan dengan semangat Pertamina untuk meningkatkan produktivitas dengan cara-cara yang efisien.

Adakah teknologi terkini yang digunakan dalam aktivitas operasinya?

Berbagai upaya dilakukan oleh PHR untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja produksi dalam 1 tahun terakhir sejak mengelola WK Rokan, tidak terkecuali dengan pemanfaatan teknologi.

Melanjutkan upaya peningkatan perolehan minyak yang telah berjalan sebelumnya, PHR menggunakan teknik *Enhanced Oil Recovery* (EOR) seperti injeksi uap (*steamflood*) di Lapangan Duri maupun *Improved Oil Recovery* (IOR) dengan injeksi air (*waterflood*) di Lapangan Minas.

WK Rokan yang telah memiliki fasilitas *Integrated Operations Decision Support Center* (IODSC) yang merupakan pusat informasi dimana terdapat ribuan data dalam satu lokasi sebagai "*big data*" yang berkaitan dengan aktivitas sumur dan peralatan di lapangan diolah untuk memberikan rekomendasi tindak lanjut secara cepat dan tepat guna meningkatkan keselamatan, keandalan peralatan, dan efisiensi operasi hulu migas demi pengambilan keputusan secara *real time*.

Dalam waktu dua bulan setelah alih kelola, PHR berhasil memperluas cakupan fasilitas ini hingga ke luar WK Rokan di dalam operasi perusahaan di WK Jambi dan WK Prabumulih. Penciptaan nilai (*value creation*) dari digitalisasi di kedua WK tersebut diharapkan dapat menurunkan potensi kehilangan produksi minyak/LPO dan menaikkan keandalan fasilitas produksi seoptimal mungkin.

Selain itu, WK Rokan juga memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) yang dapat dimanfaatkan antara lain untuk pengaturan jadwal perawatan ulang (*workover*) sumur secara otomatis; perencanaan pergerakan *rig* yang lebih optimal dan efisien; identifikasi kinerja pompa yang sudah tidak optimal; analisa dan pengukuran aliran minyak agar produksi

optimal; serta pemantauan jarak jauh dan saling terintegrasi untuk kondisi tekanan fluida di dalam sumur minyak.

Salah satu inovasi tambahan dari PHR adalah penerapan digitalisasi PHR War Room. War Room merupakan fasilitas pusat kendali operasional kegiatan-kegiatan utama dalam rangka mendukung pencapaian target program pengeboran. Dari fasilitas ini, data dan informasi perkembangan pelaksanaan program pengeboran dapat dipantau secara *real time*.

Fasilitas War Room berlokasi di Kantor Utama PHR WK Rokan di Rumbai dan dilengkapi setidaknya enam layar utama. Data dan informasi ditampilkan dalam bentuk *digital dashboard* terkait *Asset Development* dan *Drilling & Completion* yang memantau aktivitas pengeboran dan jadwal pengeboran yang terintegrasi (*Integrated Drilling Schedule*).

Berapa target produksi PHR tahun 2022 ini? Target produksi paruh pertama tahun 2022 untuk WK Rokan adalah 173,327 BOPD.

Adakah tantangan yang dihadapi PHR dalam mengelola WK Rokan ini? Jika ada, bagaimana solusi untuk mengatasinya?

Kami terus meningkatkan dan menjaga keselamatan operasi dan produksi, agar setiap karyawan dan mitra kerja dapat pulang dengan selamat kepada keluarganya.

Selain itu kami perlu untuk terus menyiapkan ketersediaan SDM dan tenaga pendukung. Bersama tim HC melaksanakan rekrutmen baik pada tingkat PWT, TKJP, Magang, Kerja Prakterk maupun Tugas akhir.

Apa harapan Bapak bagi kelangsungan aktivitas bisnis operasi PHR ke depan? Saya selalu menyampaikan harapan agar PHR dapat terus berkontribusi bagi negara, masyarakat Indonesia dan tentunya masyarakat Riau. Kami ingin menjadi perusahaan yang membawa manfaat bagi sekitar.

Rencana kerja masif dan agresif Pertamina di WK Rokan merupakan bagian upaya mengoptimalkan manfaat hasil migas bagi rakyat Indonesia, sekaligus mendukung ketahanan energi nasional dan target pemerintah mencapai produksi 1 juta barel minyak dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari pada 2030. •

Editorial

Masif dan Agresif

Tepat setahun alih kelola Wilayah Kerja (WK) Rokan, PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) terus membuktikan kemampuannya mempertahankan tingkat produksi. Tentunya hal ini mematahkan stigma banyak orang yang berpendapat bahwa setelah alih kelola WK biasanya akan mengalami penurunan produksi. Keberhasilan tersebut dibuktikan dengan pencapaian produksi rata-rata sebesar 161 MBPOD.

Pencapaian produksi tersebut tentu tidak lepas dari kegiatan operasi yang masif dan agresif, serta kolaborasi dengan berbagai pihak pendukung, baik internal perusahaan, mitra kerja, pemerintah dan seluruh elemen masyarakat di dalamnya.

Masif dan agresif menjadi kata kunci PHR yang ditanamkan ke dalam semangat Perwira PHR yang memiliki jiwa nasionalis yang tinggi dalam menjaga ketahanan energi di Indonesia. Untuk itu, tak heran jika WK Rokan tetap menduduki posisi sebagai salah satu produsen minyak terbesar di Indonesia, dengan kontribusi 24 persen produksi minyak nasional.

Masif dan Agresif sejalan dengan misi untuk memberikan manfaat dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, salah satunya dengan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara efektif di tahun 2021, yang memiliki fokus pada bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan.

Seluruh program dirancang agar dapat berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG).

Melalui semangat yang masif dan agresif ini, operasi PHR juga memberikan manfaat berganda (*multiplier effect*) lainnya seperti pemenuhan kebutuhan energi nasional, penciptaan lapangan kerja, peluang bisnis bagi pengusaha lokal maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kinerja masif dan agresif inilah yang menjadi pembakar semangat Perwira PHR. Semoga hal itu bisa menularkan energi baik bagi seluruh Perwira Pertamina dalam mewujudkan ketahanan energi nasional.

INFOG20

TF ESC B20 Dukung Kebijakan Pemerintah dalam Memastikan Transisi Energi Berjalan dengan Baik

JAKARTA - Task Force Energy, Sustainability, and Climate (TF ESC) B20 bekerja sama dengan Society of Renewable Energy (SRE) menggelar webinar kedua dalam *side event* TF ESC-International Essay Competition dengan tema *Global Cooperation on Enhancing Energy Security* pada Kamis, 28 Juli 2022, di Jakarta.

Oki Muraza, Manager Policy TF ESC B20, mengatakan bahwa Satgas Bisnis 20 (B20) bidang energi, keberlanjutan dan iklim telah mengajukan tiga rekomendasi kebijakan dimana rekomendasi kebijakan ketiga berfokus pada peningkatan korporasi global untuk meningkatkan akses tingkat konsumen dan kemampuan mengkonsumsi energi bersih dan modern dalam B20.

“Kami memastikan aksesibilitas energi ke pengguna akhir, yang berarti bahwa percepatan akses ke bahan bakar modern yang bersih sangat penting untuk mengurangi kemiskinan dan kerusakan lingkungan akibat penggunaan bahan bakar padat untuk memasak,” ujarnya saat pembukaan webinar tersebut.

Namun, ia melihat masih ada target akses listrik yang tertinggal, terutama di negara berkembang. “Oleh karena itu, diperlukan kombinasi alam rangka memperkuat jaringan dan *mini-grid*, seperti pendukung regulasi dan kebijakan, serta dukungan pembiayaan yang kuat dan komunitas yang kuat untuk perpanjangan yang hebat,” terang Oki.

Konsumsi energi yang meningkat dari waktu ke waktu didorong oleh populasi dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karenanya, adopsi energi bersih dan modern harus disediakan, tidak hanya untuk mengurangi gas rumah kaca, tetapi juga memberikan manfaat

penghematan biaya untuk rumah tangga dan usaha mikro kecil menengah.

“Kami melihat negara-negara G20 mendukung penerapan teknologi bersih dan modern serta menyediakan infrastruktur dengan dukungan keuangan, aksesibilitas, peningkatan keterampilan, dan program kesadaran untuk rumah tangga dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Transisi energi terutama di negara-negara berkembang dalam ekonomi G20 dan seterusnya akan memerlukan serangkaian tindakan yang menargetkan pengurangan biaya energi yang dibutuhkan, investasi transisi untuk mengatasinya,” kata Oki yang juga menjabat SVP Research & Technology Innovation PT Pertamina.

Untuk itu, Jacques Warichet selaku Power System Transformation Analyst dari International Energy Agency mengatakan, pemerintah harus memastikan bahwa izin dan regulasi/kebijakan harus diselesaikan dengan cepat.

“Kita perlu mendorong integrasi sistem energi terbarukan untuk memastikan bahwa penyebaran cepat dilakukan dengan cara yang aman dan berkontribusi pada transisi energi,” kata Jacques.

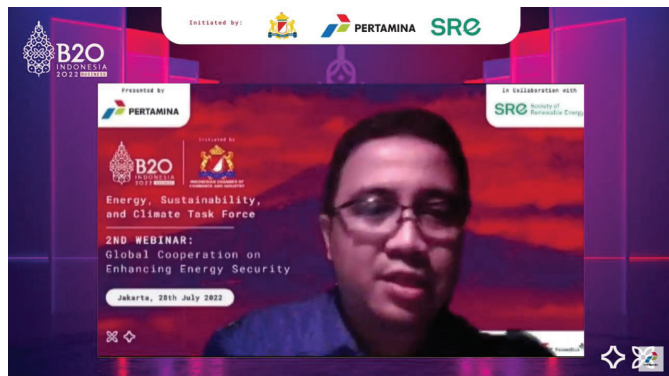
Senada dengan Jacques, Nuki Agya Utama selaku Executive Director - ASEAN Centre for Energy mengatakan agar pemerintah harus memastikan ketahanan energi bagi masyarakat.

“Kami mendorong pemerintah untuk memastikan agar energi tersedia untuk berbagai kalangan masyarakat, tak hanya untuk negara maju tapi untuk negara-negara berkembang,” terang Nuki.

Chair of G20 Energy Transition Working Group Yudo Dwinanda Priaadi mengatakan, untuk melakukan pengembangan



Chair of G20 Energy Transition Working Group Yudo Dwinanda Priaadi menjadi Narasumber pada acara 2nd Webinar Of Energy, Sustainability & Climate B20 Task Force “Global Cooperation on Enhancing Energy Security” yang diselenggarakan secara daring pada Kamis (28/7/2022).



SVP Research & Technology Innovation Pertamina Oky Muraza menyampaikan paparan pada acara 2nd Webinar Of Energy, Sustainability & Climate B20 Task Force “Global Cooperation on Enhancing Energy Security” yang diselenggarakan secara daring pada Kamis (28/7/2022).



SVP Research & Technology Innovation Pertamina Oky Muraza (tengah atas) bersama Narasumber melakukan sesi foto bersama pada acara 2nd Webinar Of Energy, Sustainability & Climate B20 Task Force “Global Cooperation on Enhancing Energy Security” yang diselenggarakan secara daring pada Kamis (28/7/2022).

solusi energi harus mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil agar mengurangi dampak dari emisi karbon.

“Kita harus menggalang kerja sama dan berkolaborasi, karena ini merupakan kesempatan

yang nyata. Kita harus melihat masalah sebagai peluang untuk bertumbuh menciptakan kebijakan yang terbaik dan memastikan keputusan tersebut dapat menjaga keamanan energi,” ungkap Yudo. ●HM

SOROT

Konsisten Implementasi Prinsip DEI dan ESG, Pertamina Group Boyong 12 Penghargaan IDEAS 2022

LABUAN BAJO - Pertamina Group meraih 12 penghargaan kategori ESG pada ajang Indonesia Diversity Equity Inclusion & Environmental Social Governance Awards (IDEAS) 2022 yang diselenggarakan oleh Humas Indonesia. Penganugerahan IDEAS 2022 diselenggarakan Jumat (5/8/2022) di Hotel Meruorah Komodo, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur.

IDEAS merupakan apresiasi bagi para insan PR yang telah mengomunikasikan praktik *diversity, equity, inclusion* (DEI) dan *environmental, social, governance* (ESG) terbaik di organisasinya. Keduanya merupakan isu global yang kini menjadi arus utama bagi eksistensi organisasi/korporasi secara berkelanjutan.

Kompetisi ini terbagi ke dalam dua kategori DEI dan ESG. Serta, kategori khusus Pemerintah Daerah. Tercatat ada 77 entri dari 39 organisasi dari berbagai lintas instansi/korporasi yang berlaga di ajang tersebut.

Founder & CEO Humas Indonesia, Asmono Wikan mengatakan, saat ini penting bagi entitas bisnis untuk mengomunikasikan isu-isu terkait DEI dan ESG yang diterapkan di lini usahanya. "Isu inklusi sosial, misalnya. Saat ini patut mendapat

perhatian sangat serius bagi organisasi/korporasi. Terutama dari para pemimpinnya, agar strategi komunikasi yang dijalankan lebih relevan, empatik, dan berdampak," urainya.

Bagi pria yang baru terpilih sebagai anggota Dewan Pers ini, praktisi humas harus mampu memberikan kepastian untuk keberlanjutan program di masa mendatang. Sehingga, terdapat benang merah antara tujuan organisasi dengan komunikasi yang ingin dicapai. Dengan demikian, manfaat dari program DEI dan ESG yang dijalankan tidak hanya dirasakan oleh organisasi, tetapi juga berbagai aspek mulai dari sosial, kultural, hingga ekonomi.

Pjs. Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman menegaskan, prestasi yang diraih Pertamina Group dalam ajang IDEAS 2022 ini menjadi salah satu pengakuan dari *stakeholder* bahwa perusahaan telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip DEI dan ESG.

"Implementasi prinsip DEI dan ESG menjadi bukti komitmen Pertamina Group dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Penghargaan ini juga menjadi pemacu bagi seluruh lini usaha Pertamina untuk tetap



Salah satu anak usaha Subholding Gas Pertamina, Pertagas meraih 3 penghargaan kategori ESG di IDEAS 2022.

konsisten dalam berinovasi dan berkontribusi pada masyarakat melalui program tanggung jawab sosial yang mengedepankan aspek sosial, lingkungan serta tata kelola yang baik yang akan berkontribusi langsung kepada pertumbuhan ekonomi Indonesia," tutur Fajriyah.

Sementara itu, dari 12 penghargaan yang diterima Pertamina Group, dua penghargaan diberikan kepada Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi, Budiman Parhusip sebagai Pemimpin Terpopuler di Media On-

line 2021.

Khusus penghargaan Pemimpin Terpopuler di Media On-line 2021, Humas Indonesia bekerja sama dengan Kazeo Digital Indonesia melakukan *monitoring* pemberitaan terhadap ratusan kementerian/ lembaga/pemerintah daerah/BUMN/ BUMD di 6.061 media on-line lokal, 2.320 media on-line nasional, dan 2.407 media on-line internasional. *Monitoring* dilakukan sejak 1 Januari-31 Desember 2021. Selain menggunakan metode kuantitatif secara *real-time*, penilaian dilakukan secara kualitatif. ^{RO}

Daftar Pemenang Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2022 dari Pertamina Group

PT Pertamina (Persero)

- Kategori ESG, Gold Winner - Perusahaan Ramah Lingkungan (Environmentally Friendly Company)
- Kategori ESG, Gold Winner - Bertanggung Jawab Sosial Perusahaan (Societal Responsible Company)
- Kategori ESG, Silver Winner - Memiliki Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Governance Company)

PT Pertamina Gas

- Sub ESG, Silver Winner - Program CSR Desa Wisata Trans Sidomulyo Berbasis Edukasi
- Sub ESG, Silver Winner - Program CSR KAWAT CINTA "Kelompok Wanita Tani Capai Impian dan Cita-cita".
- Sub ESG, Bronze Winner - Taman Sidrap

PT Pertamina Patra Niaga DPPU Juanda

- Kategori ESG, Silver Winner - Konservasi Mangrove dan Pengelolaan Limbah Non B3 oleh DPPU Juanda
- Kategori ESG, Bronze Winner - Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi

- Kategori ESG, Silver Winner - Program Pemanfaatan Serak Sulawesi sebagai Predator Alami Hama Tikus untuk Penanganan Konflik Sosial

PT BADAQ NGL

- Kategori ESG, Bronze Winner - Salin Swara (Sampah Keliling Swadaya Masyarakat)

TERPOPULER DI MEDIA ONLINE

BUMN Non-TBK.
Nicke Widyawati - Direktur Utama PT Pertamina (Persero)

Anak Usaha BUMN
Budiman Parhusip - Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi

SOROT

Subholding Gas Pertamina Awali Pembangunan Jargas GasKita Skema Investasi Internal untuk 11 Kabupaten Kota

JAKARTA - PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas PT Pertamina (Persero) berkomitmen dalam mengakselerasi pemanfaatan energi bersih ramah lingkungan yang dapat membantu pemerintah dalam menekan subsidi energi.

Komitmen tersebut diwujudkan dengan dimulainya 15 titik pembangunan Jaringan Gas Rumah Tangga (Jargas) GasKita melalui skema investasi internal PGN untuk 4 Provinsi, yaitu Lampung, DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat meliputi 11 Kabupaten Kota yaitu Lampung, Bekasi, Cilegon, Cirebon, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Karawang, Kota Tangerang, Kab Tangerang, dan Bogor.

"Hal ini merupakan bagian

dari komitmen nyata PGN dalam mengembangkan pemanfaatan energi domestik nasional melalui skema investasi internal PGN. Sekaligus program ini dalam upaya mengurangi subsidi energi impor yang menjadi salah satu beban APBN. Program jargas juga masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dengan target 4 juta Sambungan Rumah tangga (SR) di seluruh Indonesia. Pembangunan ini juga merupakan tahap awal jargas GasKita dengan total sambungan sekitar 92.000 SR yang merupakan bagian dari upaya pencapaian target 400.000 SR di tahun 2022," jelas M. Haryo Yuniarto, CEO Subholding Gas Pertamina, PT PGN Tbk, 2/8/2022.

Pembangunan ini berkomitmen dalam

pemanfaatan sumber daya dalam negeri secara optimal. Sambungan jargas GasKita akan menggunakan jenis Pipa Polyethylene (PE) yang diproduksi di dalam negeri, sehingga dapat mencapai TKDN minimal sebesar 45%.

Selain itu, dengan adanya pembangunan jargas ini diharapkan dapat mendorong manfaat *multiplier effect* dalam menggerakkan ekonomi daerah, penyerapan tenaga kerja lokal dan pelibatan mitra-mitra kerja daerah di lokasi pembangunan.

Subholding Gas Pertamina berkomitmen untuk memperluas pemanfaatan gas bumi nasional diseluruh sektor demi peningkatan utilisasi energi bersih ramah lingkungan sebagai solusi nyata di masa transisi energi. ●SHG



SOROT

Pertamina Perkuat Jaringan Distribusi BBM Melalui Program Pertashop Empowerment SME

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) saat ini telah memiliki program Pertashop Empowerment SME yang merupakan program pembiayaan modal kerja sekaligus sebagai satu upaya yang dilakukan untuk memperkuat jaringan distribusi BBM yang dinilai mampu menjamin ketersediaan stok dan distribusi BBM masyarakat hingga ke pelosok desa.

"Saya sangat senang sekali bergabung menjadi Mitra Binaan Pertashop Empowerment SME, dengan ini saya jadinya bisa memperluas usaha," ujar Nanis Mukti Rahayu, Pemilik CV. Berkah Jaya.

Nanis mengaku bahwa dirinya juga senang bisa membantu masyarakat sekitar dengan menyediakan BBM jenis Pertamina dengan harga dan takaran yang sesuai dengan yang dijual di SPBU, sementara lokasi ke SPBU terdekat jaraknya cukup jauh.

Lokasi Pertashop milik Nanis berada di Kec. Grati Pasuruan, dirinya bergabung menjadi Mitra Binaan Pertamina sejak Desember 2021 dan kini telah berhasil menjual BBM jenis Pertamina rata-rata sebesar 268 KL per hari.

Pertashop Empowerment SME merupakan sebuah program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) unggulan yang mengintegrasikan program pembinaan dan bantuan pembiayaan modal kerja dengan salah satu *core business* perusahaan yang bertujuan untuk mensupport pemerataan akses energi untuk masyarakat, khususnya BBM ramah lingkungan. Pertashop menyediakan BBM jenis Pertamina dan produk Pertamina Non Subsidi lainnya seperti Bright Gas dan Lubricant.

Vice President CSR & SMEPP Pertamina, Fajriyah Usman mengungkapkan program Pertashop Empowerment SME diluncurkan sejak tahun 2021. Hingga kini sudah terdapat 16 Mitra Binaan Pertashop Empowerment SME yang tersebar di berbagai wilayah.

"Untuk memanjakan pelanggan setia Pertamina, ada promo spesial bagi masyarakat yang mengisi BBM di Mitra Binaan program Pertashop Empowerment SME," ujarnya.

Selama 7 hari, 20 pemilik kendaraan yang melakukan pembelian Pertamina di Mitra Binaan Pertashop Empowerment SME minimal Rp100 ribu per hari, pemilik kendaraan mobil akan mendapatkan berbagai produk Mitra Binaan PUMK menarik. Sementara bagi pemilik kendaraan motor, pembelian cukup dilakukan sampai Rp50 ribu saja. Promo pembelian ini berlaku kelipatan.

Promo penjualan ini akan diawali di Kota Padang Sidempuan dan Kab. Gresik pada 28 Juli – 3 Agustus 2022, dengan mengusung tema Payday Promo. Selanjutnya akan dilaksanakan juga di beberapa kota seperti di Kab. Boyolali dan Kab. Bireun pada pertengahan bulan Agustus 2022, Kabupaten Aceh Utara dan Kab. Mojokerto bulan September 2022, Kab. Gunung Kidul dan Kab. Bireun pada Oktober 2022, di Kota Palembang dan Kab. Pasuruan pada November 2022, dan pada bulan Desember 2022 akan dilaksanakan di Probolinggo dan Musi Banyuasin.

Menurut Fajriyah, Mitra Binaan Pertashop Empowerment SME dapat dikembangkan untuk menjadi *point of sales* maupun *point*

of distribution bagi produk Pertamina lainnya di luar BBM. Sementara Mitra Binaan dapat didorong untuk menjadi Mitra Binaan naik kelas sesuai dengan skema bisnis Pertashop sehingga usahanya dapat maju dan semakin berkembang sejak bergabung dengan program Pertashop Empowerment SME. Mitra Binaan dapat merambah bisnis *Non Fuel Retail* (NFR) seperti Bright Store, Enduro Express, dll.

Fajriyah berharap agar Pertamina bisa mencapai target penyaluran pada 2022 minimal 50 Mitra Binaan Pertashop Empowerment SME. Pagu pinjaman yang disediakan untuk menjadi Mitra Binaan SMEPP Pertashop maksimal Rp250 juta. "Calon penerima pinjaman disyaratkan untuk memiliki agunan yang diutamakan berupa aset tetap dengan minimal nilai agunan satu kali nilai pinjaman yang diajukan," pungkasnya.

Pertamina senantiasa mendukung pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. Hal ini merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat.

Melalui program-program PUMK dan semangat *Energizing Your Future*, Pertamina ingin senantiasa menghadirkan energi yang dapat menggerakkan roda ekonomi. Energi yang menjadi bahan bakar, serta energi yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan. Serta berupaya terus mendorong setiap Mitra Binaan naik kelas dan Go Global. •PTM



SOROT

Deputi Kemenko Perekonomian Tinjau Langsung Pendaftaran Subsidi BBM Tepat Sasaran di Bandung

BANDUNG - Program Subsidi Tepat Sasaran yang saat ini terus disosialisasikan Pertamina Patra Niaga kepada masyarakat untuk melakukan pendaftaran kendaraan roda empat mendapat perhatian serius dari Pemerintah.

Hal tersebut terungkap saat Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Usaha BUMN, Riset dan Inovasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, Montty Girianna melakukan kunjungan kerja bersama tim ke Kantor Sales Area Retail Bandung Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Rabu (3/8/2022).

"Progress pendaftaran serta bagaimana animo masyarakat selalu dimonitor oleh Pemerintah" ujar Montty Girianna.

Menurut Montty, ada beberapa hal yang ditemui di lapangan dalam proses pendaftaran program subsidi tepat ini menjadi tantangan bagi tim Pertamina Patra Niaga. "Berbagai tingkatan masyarakat ini harus dibantu dan dikomunikasikan oleh Pertamina dengan baik. Karena tujuan dari program subsidi tepat ini sangat baik bagi masyarakat dan subsidi yang diberikan oleh Pemerintah ini bisa tepat menasar kepada masyarakat yang membutuhkan serta yang lebih utama yakni tingkatkan sinergi dengan Pemerintah Daerah," ungkapnya.

Dalam kunjungan kerjanya, rombongan diterima oleh Executive General Manager Regional Jawa Bagian Barat Waljiyanto dan Sales Area Manager Retail Bandung Fachrizal Imaduddin beserta tim Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat.

Waljiyanto menjelaskan, saat ini seluruh proses pendaftaran masih terus berlangsung. "Melihat dukungan dari masyarakat dalam mewujudkan penyaluran BBM subsidi yang lebih tepat sasaran, berbagai upaya kami lakukan salah satunya dengan menyediakan stan pendaftaran langsung. Stan ini untuk membantu dan mempermudah masyarakat dalam melakukan pendaftaran. Cukup datang ke stan yang terdapat di SPBU dan akan dibantu pengisian data serta dokumen pendukungnya." ujarnya.

Senada dengan yang disampaikan oleh Executive General Manager Regional JBB, Fachrizal Imaduddin Sales Area Manager Retail Bandung menjelaskan, antusiasme masyarakat di Kota Bandung juga sangat tinggi untuk melakukan pendaftaran melalui [website subsiditepat.mypertamina.id](http://website.subsiditepat.mypertamina.id) atau melalui menu Subsidi Tepat di Aplikasi MyPertamina.

"Berdasarkan hasil *monitoring* pendaftaran program subsidi tepat, untuk wilayah Bandung dan Priangan Timur sampai dengan saat ini sudah masuk sekitar 65 ribu



Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Usaha BUMN, Riset dan Inovasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, Montty Girianna meninjau pendaftaran offline di SPBU Pasir Koja 3440227 Kota Bandung untuk melihat secara langsung proses pendaftaran program subsidi tepat sasaran oleh masyarakat.

data kendaraan, yang mana terlihat *awareness* masyarakat di Bandung sangat tinggi untuk melakukan pendaftaran program subsidi tepat sasaran ini," ujar Fachrizal.

Didampingi EGM Regional JBB Waljiyanto, SAM Retail Bandung Fachrizal Imaduddin dan tim Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Montty meninjau ke lokasi pendaftaran *offline* di SPBU Pasir Koja 3440227 Kota Bandung untuk melihat secara langsung proses pendaftaran program subsidi tepat sasaran oleh masyarakat. Dalam kesempatan tersebut, Monty menyampaikan apresiasi

kepada Pertamina dan masyarakat yang sudah meluangkan waktu untuk melakukan pendaftaran program subsidi tepat tersebut yang tentunya akan berdampak baik bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Pertamina juga mengingatkan kepada masyarakat, bahwa saat ini pendaftaran Program Subsidi Tepat masih terus dibuka. Pembelian Peralite dan Solar Subsidi saat ini juga masih seperti biasa dan belum ada pembatasan. Dimasa mendatang, Program Subsidi Tepat Sasaran ini akan disinergikan dengan regulasi penetapan penyaluran BBM subsidi yang ditentukan pemerintah. ●SHC&T JBB



KIPRAH

Perkuat Kerja Sama, PIS Terima Kunjungan Duta Besar Panama

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) menyambut hangat kedatangan Duta Besar Panama untuk Indonesia Manuel Saturno yang bertujuan untuk memperkuat kerja sama di sektor industri perkapalan dan maritim, pada Rabu (3/8/2022).

Dalam kunjungannya, Duta Besar Panama Manuel Saturno membawa serta beberapa delegasi yakni Promoter Merchant Marine of Panama Adrian Quiros, Incharge Vessel Departement of Panama Feronica T. Indarti, Incharge Consular & Personal Assistant of The Ambassador of Panama Lily Yuniarly.

Sementara, dari PIS dihadiri oleh Direktur Armada I Putu Puja Astawa, Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis Wisnu Medan Santoso, dan Corporate Secretary Muhammad Anyomekka Firdaus.

Duta Besar Panama untuk Indonesia Manuel Saturno

mengapresiasi sambutan hangat yang diberikan oleh PIS yang merupakan salah satu mitra besar Panama dari Indonesia. "Kedatangan kami ke sini tentunya kami harapkan bisa memperkuat kerja sama yang telah terjalin selama ini, dan kami harapkan kita bisa menjalin kerja sama yang bisa saling memajukan satu sama lain," ujarnya.

Panama merupakan negara maritim yang memiliki lokasi geografis dan dilewati setidaknya 15.000 kapal. Selain itu, Panama menjalankan peraturan *open registry* yang menawarkan kemudahan pendaftaran kapal baru yang akan berlayar. Tentunya ini sangat mendukung rencana PIS yang tengah membangun kapal-kapal baru dan gencar ekspansi pasar.

Direktur Armada PIS I Putu Puja Astawa mengatakan saat ini terdapat beberapa kapal PIS yang tengah berlayar di lautan internasional, dan tentunya melewati terusan Panama



FOTO: SHIML

untuk jalur-jalur yang menuju ke Amerika. "Terdapat kapal-kapal VLGC kami yang berlayar menuju ke Houston. PIS tentunya menyambut kedatangan dan segala peluang yang bisa meningkatkan kerja sama ke depannya," ujar Puja.

Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis PIS Wisnu Medan Santoso menambahkan bahwa saat ini PIS memang gencar untuk ekspansi pasar global. "Kami berencana terus meningkatkan

porsi pelayanan global kami, untuk mewujudkan visi kami menjadi perusahaan perkapalan terdepan di Asia."

Saat ini, PIS telah memiliki 11 rute pelayaran internasional yakni ke Afrika, Arab Saudi, UEA, Australia, Singapura, Malaysia, China, US, India, Aljazair dan Bangladesh. Tidak hanya gencar ekspansi pasar global, PIS juga ekspansi pasar untuk komoditas lainnya seperti petrokimia dan amonia. •SHIML

Sukseskan Latma Super Garuda Shield 2022, Pertamina Patra Niaga regional Sumbagsel Pasok 520 KL Avtur

PALEMBANG - Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel kembali mendukung suksesnya kegiatan Latihan Bersama (Latma) bertajuk Super Garuda Shield 2022 yang akan dilaksanakan pada 1-14 Agustus 2022 di Baturaja, Sumatera Selatan.

Super Garuda Shield 2022, merupakan sebuah ajang latihan bersama dengan skala yang cukup besar, tidak hanya hanya Indonesia dan Amerika Serikat yang ambil bagian, melainkan 14 negara yang akan turut bergabung dalam kegiatan latma ini.

Area Manager

Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan mengatakan Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel berkomitmen dan mendukung penuh kesuksesan kegiatan latihan bersama militer ini.

"Pertamina mendukung kegiatan tersebut dengan menyalurkan kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Avtur yang saat ini telah disalurkan sebesar 104 KL melalui DPPU SMB II dari rencana kebutuhan sebesar 520 KL," Kata Nikho.

Selain itu, Pertamina menyediakan fasilitas 3 *refueler* dengan masing-masing kapasitas



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

16 KL sebagai alat pengisian ke tanki dan *refueler* US Army. Sedangkan 1 *Bridger* dengan kapasitas 24 KL sebagai *stock* cadangan avtur.

Pertamina Patra Niaga

Regional Sumbagsel siap untuk memenuhi kebutuhan Avtur baik untuk TNI maupun US Army hingga selesai kegiatan Latma Super Garuda Shield 2022. •SHC&T

SUMBAGSEL

KIPRAH

Kembangkan Pemanfaatan Gas untuk Petrokimia, Pertagas Teken MoU dengan Chandra Asri

JAKARTA - Afiliasi dari *Sub Holding* Gas Pertamina yaitu PT Pertamina Gas (Pertagas) tengah membangun kerjasama dengan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk salah satu perusahaan petrokimia terintegrasi di Indonesia. Kerjasama tersebut diresmikan melalui penandatanganan *memorandum of understanding* (MoU) tentang potensi dan Analisa pemanfaatan fasilitas dan produk Gas Bumi di Graha Pertamina, Jakarta, pada Senin (1/8/2022).

Penandatanganan MoU dilakukan oleh Gamal Imam Santoso Direktur Utama PT Pertamina Gas, Edi Rivai selaku Direktur Legal External Affair & Circular Ekonomi PT Chandra Asri Petrochemical, dan Rully Aryawan selaku Supply Chain PT Chandra Asri Petrochemical.

Melalui kerja sama tersebut, kedua belah pihak akan bersinergi untuk mengembangkan pemanfaatan produk gas bumi dan turunannya milik Pertagas untuk pemenuhan pabrik Chandra Asri di Cilegon Banten, serta analisa pemanfaatan fasilitas Chandra Asri untuk pengembangan infrastruktur gas terminal *Liquefied Natural Gas* (LNG) atau jaringan distribusi pipa gas Pertagas.

Pertagas dan Chandra Asri

akan bersinergi mengembangkan hasil pengolahan gas menjadi bahan baku untuk pipa jargas. Chandra Asri memiliki keunggulan dalam produksi bahan baku pipa PE 100 yang memiliki durabilitas tinggi dengan tingkat ketebalan (*thickness*) yang lebih tipis dibandingkan menggunakan material PE 80 yang umum biasa digunakan di jaringan gas rumah tangga (jargas). Melalui kerjasama ini produk tersebut nantinya akan dimanfaatkan pada pengembangan jargas di Pertagas Group, salah satunya jargas Jogja – Solo – Semarang. Melalui kerjasama ini tentunya akan menambah persentase tingkat komponen dalam negeri (TKDN) dalam proyek jaringan gas kota di Pertagas Group.

Edi Rivai selaku Direktur Legal External Affair & Circular Ekonomi PT Chandra Asri Petrochemical menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pertagas yang telah membuka ruang kemitraan Bersama Chandra Asri, "Terima kasih kepada Pertagas yang telah menangkap potensi bisnis bersama Chandra Asri. Pertagas memiliki portofolio yang baik dalam penyedia infrastruktur gas yang dibutuhkan Chandra Asri. Dan Kami berkomitmen untuk menyediakan bahan baku jaringan pipa gas terbaik



Penandatanganan MoU antara PT Pertamina Gas dengan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

yang memenuhi seluruh Standar SNI bagi Pertagas Sebagai salah satu tulang punggung sektor strategis di tanah air. dan Kerjasama ini akan mendukung langkah pertumbuhan industri petrokimia Indonesia dan memberikan potensi untuk mendorong optimalisasi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) sebagai upaya mendukung program Pemerintah" ujar Edi.

Sementara itu dalam sambutannya, Gamal Imam Santoso Direktur Utama Pertagas menyampaikan bahwa kerjasama yang dibangun adalah untuk mendukung program pemerintah dalam pemerataan pemanfaatan gas sebagai energi bersih khususnya

untuk pabrik petrokimia.

"Kerja sama ini memiliki potensi bisnis yang besar kedepannya untuk industri gas, tidak hanya dalam hal *supply gas* untuk pabrik petrokimia namun juga untuk mendukung pemanfaatan energi yang lebih ramah lingkungan dan bersih serta sejalan dengan program pemerintah untuk menurunkan emisi karbon," ujar Gamal.

Penandatanganan kerjasama Pertagas dan Chandra Asri merupakan bentuk komitmen perusahaan meningkatkan penggunaan energi hijau dan mendukung program pemerintah dalam pengurangan emisi karbon sebesar 29 persen di tahun 2030. •SHG-PERTAGAS

Nusantara Regas Raih Empat Penghargaan Human Capital On Resilience Excellence Award 2022

JAKARTA - PT Nusantara Regas (NR) raih empat penghargaan Human Capital On Resilience Excellence Award (HCREA) 2022 yang diselenggarakan oleh First Indonesia Magazine.

HCREA bertujuan untuk memetakan persoalan dan tantangan yang dihadapi Divisi Human Capital di perusahaan, khususnya di masa pandemi COVID-19, dengan bertransformasi digital tanpa mengesampingkan keselamatan dan budaya kerja di lingkungan perusahaan masing-masing yang sangat cepat berubah dan *turbulence*.

NR berhasil meraih penghargaan kategori HCREA 2022 #Star 5 The Best Employee Value and Performance 2022, The Best Excellence in workforce flexibility and mobility, serta The Most Resilience Company 2022. Selain itu, Direktur Utama Harry Budi Sidharta menjadi The Best CEO Focus HC.

Ajang bergengsi ini diadakan pada Jumat (29/7/2022) yang dilakukan secara *hybrid* dari Hotel El Royale Bandung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Acara dibuka oleh Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah.



Penghargaan NR diterima oleh Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Joko Heru Sutopo. "Kami sangat bangga mendapatkan penghargaan ini,

yang pasti ini merupakan hasil dari seluruh pekerja NR yang telah bekerja keras yang menghasilkan penghargaan yang bergengsi ini," ujarnya. •NR

KIPRAH

Raih Laba Bersih Terbesar, PertaLife Insurance Cetak Sejarah

JAKARTA - PT PertaLife Insurance berhasil mencetak sejarah baru sejak perusahaan berdiri. Perusahaan yang dulunya bernama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) tersebut, berhasil meraih laba bersih sebesar Rp 48,96 miliar di tahun 2021.

Angka tersebut melonjak 166,26 persen, dibandingkan tahun sebelumnya, yakni Rp 18,39 miliar. Pemaparan terkait hal itu diungkapkan oleh Direktur Utama PertaLife Insurance Hanindio W. Hadi saat acara konferensi pers kinerja PertaLife tahun buku 2021, bertempat di Ruang Serbaguna Kantor PertaLife, Rabu 27 Juli 2022. "Alhamdulillah, di tahun 2021 kami mencapai pencapaian laba terbesar sepanjang sejarah," ujar Hanindio saat di lokasi acara.

Lebih lanjut Hanindio menambahkan bahwa pencapaian laba bersih itu berkat keberhasilan perusahaan dalam menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat. Pencapaian itu juga menjadi salah satu gambaran yang akan dipertimbangkan dalam penyusunan target dan strategi bisnis ke depan.

"Meski banyak tantangan, kami optimistis mampu meningkatkan kinerja secara berkelanjutan di masa mendatang," kata Hanindio.

Sebagai respons terhadap

dampak pandemi Covid-19, PertaLife juga mengkaji ulang rencana perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Perusahaan mempertimbangkan arah strategi dan sasaran finansial yang lebih relevan untuk menjadi acuan bisnis PertaLife di masa mendatang.

"Semua tantangan yang terjadi selama masa pandemi Covid-19 menjadi pembelajaran berharga bagi PertaLife untuk dapat melangkah lebih jauh. Kami terus mencari solusi yang kreatif, dan berusaha untuk mengantisipasi munculnya tantangan serupa di masa mendatang dengan melakukan perbaikan secara terus menerus," tutur Hanindio.

Sepanjang 2021, PertaLife telah menjalankan beberapa inisiatif untuk merealisasikan program transformasi berkelanjutan. Antara lain penyesuaian kebijakan produk, penyelesaian portofolio yang bermasalah, dan percepatan likuiditas piutang perusahaan. Di sisi lain, PertaLife terus menyempurnakan sistem manajemen kinerja dan melakukan efisiensi biaya.

Sementara itu, Direktur Keuangan dan Investasi PertaLife Yuzran Bustamar menjelaskan, perolehan laba itu ditopang oleh pertumbuhan pendapatan premi sebesar 4,02 persen, pendapatan



Direktur Haris Anwar, Direktur Yuzran Bustamar, Direktur Utama Hanindio W. Hadi, dan Direktur Rosmainita Sari. Melalui transformasi yang berkelanjutan laba bersih PT PertaLife Insurance sepanjang 2021 meraih laba Rp48,96 miliar, melonjak 166,26% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp18,39 miliar.

investasi sebesar 38,84 persen, dan imbal jasa Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sebesar 20,30 persen.

Sepanjang 2021, pendapatan premi tercatat sebesar Rp489 miliar, pendapatan investasi sebesar Rp62,43 miliar, dan imbal jasa DPLK sebesar Rp18,77 miliar. "Pencapaian laba bersih itu berkat keberhasilan perusahaan dalam menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat," imbuh Yuzran.

Sebagai wujud komitmen memberikan layanan terbaik kepada nasabah, PertaLife terus berinovasi

memberikan kemudahan pelayanan, baik secara langsung (fisik) di kantor, maupun melalui layanan digital. "Peluncuran *Digital Marketing* tahun lalu merupakan *milestone* penting yang dilakukan PertaLife dalam beradaptasi dengan era digital demi kepuasan nasabah," ujar Direktur Pemasaran PertaLife, Haris Anwar.

Haris menyatakan bahwa kinerja PertaLife juga terus bergerak positif. Hal tersebut dapat dilihat dari total aset PertaLife yang tumbuh sebesar 7,27 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya," tutup Haris. ●STK

PT KPI Paparkan Program CSR Air Bersih untuk Kampung Klayas di Konferensi Internasional

LOMBOK - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Kasim yang diwakili oleh Dodi Yapsenang memaparkan program CSR perusahaan dalam menyediakan akses air bersih bagi masyarakat Kampung Klayas dalam ajang The 2nd International Conference on Communication Science di Lombok, Nusa Tenggara Barat, Rabu (20/7/2022).

Konferensi Internasional yang digelar oleh ASPIKOM (Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi) pada 20-21 Juli 2022 ini dihadiri oleh puluhan praktisi dan akademisi di bidang komunikasi.

PT Kilang Pertamina Internasional Unit Kasim pada kesempatan kali ini mengangkat strategi pemberdayaan masyarakat dengan menerapkan pendekatan kebudayaan dan *participatory development* model dapat menghasilkan kolaborasi yang baik antara

perusahaan dan masyarakat. Kolaborasi yang harmonis inilah yang kemudian menjadi faktor meningkatnya taraf keberhasilan program yang dilakukan. "Dari mulai perencanaan program, kami sudah mengajak masyarakat untuk turut berpartisipasi dengan mengemukakan pendapat terkait program CSR yang akan dilaksanakan. Jadi mereka tidak hanya menerima apa yang kami berikan, tetapi juga menerima edukasi bagaimana memanfaatkan air, mengelola, mengatur, dan memelihara, serta menjaga sumber air itu sendiri sehingga keberlangsungannya bisa tetap terjaga," jelas Dodi.

Dodi juga menyampaikan, KPI juga menginisiasi pembentukan dewan air yang akan mengelola, mengatur, dan menjaga air sehingga masyarakat bisa memperoleh akses air bersih di kampung mereka sendiri.

Program CSR pemenuhan



Dewan Air yang terdiri dari masyarakat Klayas mendapat bimbingan dari perwira PT KPI Unit Kasim.

akses air bersih saat ini bisa dirasakan oleh 73 keluarga di Kampung Klayas yang sebelumnya tidak dapat merasakan air bersih. Berkat program ini, terjadi peningkatan penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di tengah masyarakat.

"Kami sangat senang

diberikan kesempatan memaparkan upaya perusahaan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Semoga cerita ini bisa menginspirasi banyak pihak," kata Yusuf Mansyur selaku General Manager PT Kilang Pertamina Internasional Unit Kasim dalam kesempatan terpisah. ●SHR&P KASIM

KIPRAH

Rayakan HUT ke-47, Patra Jasa Persembahkan Produk dan Layanan Terbaik

JAKARTA - Tanggal 17 Juli Tahun 2022 Patra Jasa genap berusia ke-47. Merupakan anugerah yang luar biasa bagi Patra Jasa dapat mencapai umur mendekati setengah abad. Tema yang dipilih tahun ini adalah *The Journey of Excellence in Delivering Ingenuity*, merupakan refleksi perjalanan Patra Jasa mencapai keunggulan dengan menggunakan internal *resource* serta kecerdasan dalam menciptakan terobosan-terobosan terkini.

Seluruh rangkaian kegiatan dalam rangka memperingati HUT dilaksanakan dengan protokol Kesehatan ketat, dibuka dengan pertandingan olahraga yang diadakan oleh Badan Pembina Olahraga (BAPOR), seperti badminton, aerobic dan tenis meja. Golf Tournament pun diadakan sebagai tanda terima kasih kepada seluruh *stakeholders* yang telah dengan setia bekerjasama dengan Patra Jasa selama ini.

Selain itu, bertujuan untuk berbagi dengan pihak yang membutuhkan, dilakukan juga kegiatan donor darah yang diikuti

oleh ratusan perwira Patra Jasa, dan menghasilkan lebih dari 100 kantong darah yang diserahkan ke Palang Merah Indonesia. Semoga niat baik para perwira dapat membantu masyarakat yang membutuhkan.

Acara puncak HUT berlangsung di Sari Pacific Hotel dan dihadiri oleh seluruh jajaran direksi holding, direksi subholding dan anak perusahaan *services* PT Pertamina (Persero) serta *stakeholders* perusahaan. Pada malam tersebut, Patra Jasa menyajikan dua penampilan, yaitu memperkenalkan Corporate Chef, Derk Visser yang menyajikan menu favorit untuk para hadirin melalui *food-parade*. Chef Derk berencana menyeragamkan menu dan cita rasa di seluruh Hotels & Resorts Patra Jasa. Hal ini merupakan salah satu upaya perusahaan meningkatkan kualitas layanan.

Selanjutnya, diperkenalkan juga Patra Jasa *future project*, sebuah hunian yang menyatu dengan alam bertujuan menciptakan keseimbangan antara kehidupan yang dinamis dan lingkungan yang



Direksi Holding Pertamina (Persero) foto bersama Direksi Patra Jasa dalam perayaan HUT ke-47 Patra Jasa yang diselenggarakan di Sari Pan Pacific, Jakarta.

tenang, SANA Hills, rumah alaresort yang akan dibangun dalam rangka memenuhi kebutuhan *Home-ownership Program* (HOP) perwira Pertamina Group, dan merupakan salah satu program unggulan Patra Jasa.

"Pertamina akan terus memberikan dukungan *captive-market* kepada seluruh anak perusahaan melalui sinergi. Sinergi bukan hanya peluang, tetapi bagaimana AP *Services* membuktikan bahwa mereka dapat memberikan

pelayanan yang optimal, terbaik dengan level yang sangat baik," ujar Nicke Widyawati, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) pada malam puncak HUT.

Merujuk hal tersebut, Patra Jasa berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi kepada PT Pertamina (Persero) dengan berupaya menciptakan terobosan-terobosan baru yang dapat memberikan manfaat terbaik, khususnya bagi Pertamina Group dan umumnya bagi masyarakat di Indonesia. ●PATRA JASA

PIS Goes to Campus: Bangun Semangat Calon Pelaut Muda di Industri Maritim Nasional

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) kembali menunjukkan komitmennya dalam membangun semangat para calon pelaut muda untuk bersama-sama memajukan industri maritim nasional.

Masih dalam semangat *Seafarer Day* atau Hari Pelaut Sedunia, Kali ini PIS berpartisipasi sebagai pemateri untuk pembekalan para taruna dan taruni di Akademi Maritim Djadajat, Cilincing, pada Selasa (5/7/2022). Acara pembekalan ini ditujukan untuk para taruna dan taruni Akademi Maritim Djadajat yang menempuh praktik kapal dan nantinya akan bekerja dan mengembangkan karir di bidang kemaritiman.

Dalam kesempatan itu,

Captain Roni Widagdo yang merupakan Manager Crewing Direktorat Armada PIS memaparkan seputar profil PIS secara umum dan peluang lapangan kerja pascakuliah.

Roni juga menjelaskan pencapaian PIS dan proses rekrutmen serta persyaratan yang dibutuhkan untuk bergabung dengan armada PIS.

"Di PIS kami menggabungkan keahlian para profesional yang berpengalaman dan talenta-talenta muda, agar terdapat regenerasi sekaligus bentuk dukungan sebagai wadah aspirasi para pelaut-pelaut nasional," ujar Captain Roni.

Sebelumnya, PIS juga menggelar "PIS Goes to Campus" dalam rangka memperingati



Captain Roni Widagdo yang merupakan Manager Crewing Direktorat Armada PIS memaparkan seputar profil PIS secara umum dan peluang lapangan kerja pascakuliah di hadapan mahasiswa Akademi Maritim Djadajat, Cilincing, pada Selasa (5/7/2022).

hari pelaut sedunia pada Juni 2022. PIS merayakan Hari Pelaut Sedunia tahun ini yang mengusung tema "*Your Voyage: Then and Now, Share Your Journey*" sekaligus memberikan bantuan pendidikan ke 4 akademi

pelayaran yang berada di Jakarta dan Tangerang yakni; Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta (STIP), Akademi Maritim Djadajat, Sekolah Tinggi Ilmu Maritim AMLI Jakarta, dan Politeknik Pelayaran Banten. ●SHIML

SOCIAL Responsibility

Ciptakan Generasi Bebas *Stunting* melalui Gerakan Wanita Tanam Sayuran

PALEMBANG - Menurut survei status gizi balita Indonesia 2019 Kementerian Kesehatan, satu dari empat anak Indonesia di bawah usia lima tahun menderita *stunting*. *Stunting* merupakan kondisi gagal pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak-anak akibat kurangnya asupan gizi dalam waktu lama.

Penanganan *stunting* menjadi salah satu fokus program di Provinsi Sumatera Selatan karena jumlah balita yang mengalami *stunting* dan gizi buruk di Sumatera Selatan sebanyak 11.863 orang dengan rincian 10.169 *stunting* dan 1.694 balita gizi buruk pada 2020.

Untuk itu, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel melalui Pertamina Integrated Terminal Palembang menginisiasi program penanganan *stunting* bekerja sama dengan Kelurahan Mariana. Program bernama Gerakan Wanita Tanam Sayuran yang diketuai oleh Rahmawati

ini berinisiatif mengolah sayuran menjadi makanan pendamping balita.

“Bersama Kelompok Hidroponik LPP Kelas II A Kota Palembang yang tergabung dalam Program GERTAS (Gerakan Wanita Tanam Sayuran), kami berinovasi untuk mengolah sayuran menjadi biskuit sayuran untuk balita sebagai salah satu makanan pendamping,” ujar Rahmawati.

Biskuit sayuran tersebut kemudian dibagikan kepada Puskesmas di sekitar wilayah operasional Pertamina Integrated Terminal Palembang. Hal ini merupakan upaya kontribusi Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel dalam penanganan *stunting* di Sumatera Selatan.

“Program ini merupakan bentuk komitmen Pertamina dalam menurunkan angka *stunting* di Sumatera Selatan, serta menciptakan generasi bebas *stunting* di kemudian hari,” jelas



Kelompok Hidroponik Mariana membagikan biskuit sayuran kepada balita sebagai makanan pendamping untuk anak-anak usia di bawah lima tahun.

Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan.

Kelompok Hidroponik Mariana terus berinovasi dengan membuat produk-produk olahan sayuran organik dan menghasilkan produk-produk seperti pempek warna-warni, biskuit sayuran sebagai makanan pendamping balita dan keripik sayuran.

Program Gerakan Wanita Tanam Sayuran merupakan salah satu program unggulan dari Pertamina Patra Niaga Integrated

Terminal Palembang yang diikutsertakan dalam kegiatan *Proving League* (23/7/2022).

Kegiatan *Proving League* diikuti oleh 22 perusahaan yang telah mendapatkan PROPER Emas atau Kandidat Emas 2021.

“Harapannya kami dapat terus berinovasi, selain menghadirkan makanan pendamping dari sayuran juga dapat membuat produk makanan sehat lainnya guna mendukung penurunan angka *stunting*,” tutup Rahmawati. ●SHC&T SUMBAGSEL

Patra Cirebon Hotel & Convention Bantu Penerangan Rumah Warga

CIREBON - Patra Cirebon Hotel & Convention sebagai salah satu unit bisnis Patra Jasa melaksanakan kegiatan untuk membantu pemasangan aliran listrik bagi warga di Desa Gunung Larang, Kecamatan Bantarujeg, Kabupaten Majalengka. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas masyarakat, sehingga pendapatan perekonomian dapat turut meningkat.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2022 yang dilaksanakan kali ini tepat sasaran dan dapat membantu masyarakat sekitar unit bisnis Patra Jasa, terutama

yang membutuhkan dukungan penerangan dan tenaga listrik untuk membantu melakukan aktivitas sehari-hari. Program ini akan terus berkembang menyebar ke seluruh lapisan masyarakat lainnya.

“Patra Jasa terus berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai tanggung jawab perusahaan dengan selalu memberikan pelayanan terbaik,” kata perwakilan Patra Cirebon Hotel & Convention saat memenuhi undangan dari Dinas ESDM Wilayah VII Cirebon untuk pendampingan hasil Pemasangan Bantuan Listrik ESDM.



Kepala Cabang ESDM Wilayah VII Cirebon Noorfian Iskandar, Inspektur Ketenagalistrikan Yopi Supraja, dan Inspektur Ketenagalistrikan, Eddi Supriadi, serta Kepala Desa Gunung Larang, Suparno bersama Mitra TJSL Dinas ESDM lainnya meninjau hasil Pemasangan Bantuan Listrik ESDM.

Kegiatan yang dilaksanakan pada 14 Juli 2022 juga dihadiri oleh Kepala Cabang ESDM Wilayah VII Cirebon Noorfian Iskandar, Inspektur Ketenagalistrikan

Yopi Supraja, dan Inspektur Ketenagalistrikan, Eddi Supriadi, serta Kepala Desa Gunung Larang, Suparno bersama Mitra TJSL Dinas ESDM lainnya. ●PATRA JASA

SOCIAL Responsibility

Kilang Pertamina Plaju Inisiasi Kurikulum Siaga Bencana dan Cinta Belida untuk Siswa SD

PALEMBANG - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) terus berkolaborasi dengan berbagai elemen untuk menciptakan masyarakat yang tangguh terhadap bencana perkotaan dan menumbuhkan rasa cinta ikan Belida sebagai ikon keanekaragaman hayati khas Kota Palembang dan Sumatera Selatan.

Kilang Pertamina Plaju menggandeng Universitas PGRI Palembang khususnya tenaga ahli dari Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan (FKIP) untuk turut menginisiasi kurikulum Siap Tanggap Bencana Perkotaan dan Gerakan Cinta Ikan Belida (Sitangkas Cindo) untuk peserta didik sekolah dasar di Kota Palembang.

Sebagai partner strategis yang ahli di bidang pendidikan sekolah dasar, FKIP Universitas PGRI Palembang merumuskan desain kurikulum, silabus dan buku ajar yang menjadi alat untuk menjadi salah satu muatan pelajaran di Sekolah Dasar (SD) sesuai dengan garis besar Program CSR/TJSL Kilang Pertamina Plaju yang bertema PATRA (Palembang Aman Terampil dan Berdaya) Academy.

Kurikulum Sitangkas-Cindo resmi diluncurkan secara simbolis di SDN 225 Palembang yang beralamat di Kelurahan Plaju Ilir, Kecamatan Plaju, Kamis (21/7/2022), dan mulai diterapkan untuk 21 SD yang berada di sekitar Kilang Pertamina Plaju berdasarkan SK Kepala Dinas

Pendidikan Kota Palembang Nomor 138/KPTS/DISDIK/2022.

Staf Ahli Walikota Bidang Pemberdayaan Sosial dan Masyarakat, Zanariah mengapresiasi penuh kolaborasi yang dilakukan antara Kilang Pertamina Plaju dan Universitas PGRI Palembang ini.

"Kesiapsiagaan menjadi bagian dari upaya pengurangan risiko bencana, sehingga penting untuk ditanamkan sejak dini kepada siswa SD," tuturnya. Lewat kurikulum ini, ia berharap mampu membangun ketangguhan masyarakat serta bisa dijalankan secara berkesinambungan di setiap sekolah kedepannya.

Di samping itu, Zanariah mengungkapkan pentingnya peran seluruh pihak untuk turut melestarikan Ikan Belida sebagai spesies ikonik Kota Palembang, yang mulai terancam punah. "Kita tentu juga mendukung penuh upaya pemerintah untuk melestarikan Belida, yang juga akan diajarkan kepada siswa dalam kurikulum ini," sambungnya.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju Siti Rachmi Indahsari mengatakan, di tengah transformasi bisnis yang sedang dilakukan di tubuh Pertamina, pihaknya tetap memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap masyarakat.

Dengan menggandeng berbagai mitra untuk berkolaborasi, khususnya Universitas PGRI Palembang sebagai unsur akademisi, inisiasi kurikulum siaga

bencana dan gerakan cinta Ikan Belida oleh Kilang Pertamina Plaju ini berangkat dari hasil pemetaan sosial dan identifikasi masalah yang kerap terjadi di Kota Palembang.

"Kondisi perkotaan yang pemukimannya padat, sehingga rawan bencana kebakaran, di tambah potensi bencana banjir karena berdekatan dengan Sungai Musi, sehingga kami berpikir apa yang bisa dilakukan sebagai entitas bisnis," ungkapnya.

Rachmi juga menyadari betapa pentingnya upaya penyelamatan Ikan Belida (Chitala Lopis) sebagai ikon Palembang yang apabila tidak didukasi kepada siswa SD sejak dini, perlahan akan punah. Untuk itulah, pihaknya juga menggandeng Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP) Palembang dalam implementasi kurikulum Sitangkas Cindo, serta didukung penuh oleh Pemkot Palembang melalui Dinas Pendidikan.

Lewat kurikulum ini, Kilang Pertamina Plaju juga turut berkontribusi dalam pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau SDGs (*Sustainable Development Goals*), diantaranya tujuan ke-4 yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata, serta tujuan kesebelas yaitu menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan), serta tujuan ke-15 yaitu menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati.



FOTO: SHR&P PLAJU

Sementara, Rektor Universitas PGRI Palembang, Dr. Bukman Lian, M.M., M.Si, CIQaR mengatakan hubungan harmonis dengan Kilang Pertamina Plaju hingga menghasilkan kolaborasi apik ini sudah dimulai sejak 2021 silam.

"Atas kerja sama dengan Kilang Pertamina Plaju, dan bersama BRPPUPP Palembang, kita berhasil menciptakan materi baru sebagai suplemen kurikulum pengayaan untuk menambah ilmu pengetahuan anak-anak," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Kilang Pertamina Plaju juga memberikan piagam penghargaan kepada 21 Kepala Sekolah yang akan mengimplementasikan kurikulum Sitangkas Cindo di SD-nya. ●SHR&P PLAJU

Berdayakan Ibu-Ibu, Kelompok Petratonik Panen Lele

BALIKPAPAN - Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu program yang terus dilaksanakan oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan. Salah satu program yang dilaksanakan itu bernama Petratonik. Program ini dilaksanakan melalui budi daya ayam, ikan dan pertanian dengan memanfaatkan alat *Black Soldier Fly* (BSF). Salah satu kegiatan yang mulai menunjukkan hasil adalah pengembangan budi daya ikan lele. Kelompok Petratonik yang dibina KPI Unit Balikpapan berhasil memanen lele, Jumat (22/7/2022).

"Pada periode ini kami berhasil memanen lele sebanyak 375,5 kg," ujar Heni, anggota kelompok Petratonik.

Sejumlah Ibu-Ibu yang tergabung dalam kelompok Petratonik ini awalnya adalah

para ibu tangga. Mereka mengisi waktu luang dengan bergabung dengan kelompok Petratonik. Sejumlah kegiatan dilakukan, mulai dengan memilah dan mencacah sampah organik, membiakkan BSF, menyortir *maggot*, memberi makan ayam serta memberi makan lele.

"Lele ini kami jual kepada pengepul seharga Rp20 ribu per kg. Biasanya mereka ngambilnya sekalian, jadi tidak dipilih-pilih lagi. Ada juga yang mengambil sedikit-sedikit. Bahkan ada juga yang minta sekalian dibersihkan. Pembeli akan dikenakan biaya membersihkan sehingga per kg bisa dijual seharga Rp28 ribu," kata Heni.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin menyampaikan bahwa program yang dijalankan



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

Ibu-ibu anggota kelompok Petratonik membersihkan lele yang sesuai pesanan konsumen.

tersebut memerlukan ketekunan dan kesabaran.

"Program pemberdayaan masyarakat memang memerlukan tahapan-tahapan untuk menjadi mandiri. Kelompok Petratonik ini pun mengalami proses pasang surut," kata Chandra.

Untuk itu, dia mengharapkan

keberhasilan-keberhasilan yang diperoleh menjadi pendorong semangat bagi kelompok. "Untuk menuju kemandirian tentu ada tahapan-tahapannya. Semoga apa yang dilakukan hari ini menjadi salah satu tahapan menuju kemandirian," harapnya. ●SHR&P BALIKPAPAN



Persatuan Wanita Patra

PWP Pusat Ajak Anggotanya Memahami Rahasia Ketenangan Hati

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat menggelar acara Pengajian yang diadakan secara *hybrid* oleh Ustaz Hilman Fauzi dengan tema Rahasia Ketenangan Hati, di Gedung Wanita Patra Simprug, Rabu (3/8/2022).

Ketua Umum PWP Pusat Primarini Mulyono mengatakan, meskipun saat ini situasi belum sepenuhnya kembali normal, tapi PWP bisa kembali mengadakan pengajian rutin yang diinisiasi oleh Bidang Sosial Budaya PWP Pusat.

Pada kesempatan ini, PWP mengundang Ustaz Hilman Fauzi untuk menyampaikan tausiyah. Tema yang disampaikan adalah

rahasia ketenangan hati.

“Setiap manusia menginginkan ketenangan dalam hati agar bisa mendapatkan kebahagiaan. Ketenangan jiwa adalah sebuah kondisi dimana kita bisa terhubung kepada salah satu bagian dalam jiwa kita, yaitu jiwa tenang. Dalam kondisi ini kita bisa membedakan mana yang harus dilakukan, mana yang tidak, mana yang ego, mana yang keinginan dan mana yang amarah. Itulah rahasia ketenangan hati. Untuk itu, marilah kita bersama-sama mendengar dan mengkaji tausiyah yang akan disampaikan,” ajak Primarini.

Dalam tausiyahnya, Ustaz



Ustaz Hilman Fauzi memberikan tausiyah tentang rahasia ketenangan hati hadapan anggota PWP.

Hilman Fauzi menyampaikan kiat menghindari sakit hati. Pertama, membiarkan diri untuk bersedih, kedua, jangan lupakan kebutuhan diri. Ketiga, meminta bantuan

orang terdekat. Keempat, tuliskan kebutuhan Anda di kertas. Kelima, jangan biarkan perasaan mendominasi pikiran. ●AP



Digital Life Cycle

Sadarkah kamu bahwa keseharian kita tidak terlepas dari aplikasi digital?



#digitalisus #digit4all #pertainadigitalleader #MITAisBeyondTransformationandAcceleration



Workshop Pemutakhiran Kriteria CIP : Ciptakan Hasil Inovasi Kelas Dunia

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM



Dalam upaya mencapai target US\$ 100 billion perusahaan, *Continuous Improvement Program* (CIP) sebagai program inovasi dan improvement yang telah digulirkan sejak 1988 di Pertamina memiliki andil besar dalam upaya pencapaiannya. Pengelolaan CIP juga harus dioptimalkan khususnya dalam pemutakhiran kriteria penilaian CIP yang digunakan dalam setiap Forum *Sharing* CIP di Unit, Anak Perusahaan, *Subholding* maupun *Holding*.

Bersama Juri-Juri Senior dari Perwakilan dari *Subholding*, Pada tanggal 1-2 Agustus 2022 diadakan *Workshop* Kriteria CIP tahun 2022 di Yogyakarta. Selama ini Tata Kerja Individu (TKI) yang digunakan untuk melakukan penilaian adalah TKI Penilaian Kegiatan CIP No. C-001/G30500/2018-S0 Rev ke-0 dan TKI Penilaian Kegiatan Replikasi CIP No. C-003/G30500/2018-S9 Revisi ke-0 artinya masa berlakunya telah lewat 3 tahun dan belum dilakukan *review* seperti ketentuan dalam Pedoman STK dimana setiap STK minimum direview 1 kali dalam 3 tahun.

Opening speech disampaikan oleh Muhammad Syafirin selaku Quality Management and Standardization, bersamaan dengan agenda pemutakhiran STK Korespondensi, ditegaskan bahwa *workshop* ini untuk memperbaiki kriteria CIP agar dapat beradaptasi dengan kondisi terkini terutama pasca *Legal end state Holding* dan *Subholding*.

Agenda pertama adalah brainstorming dari masing-masing juri, terkait ide *concern* apa yang ingin disampaikan dalam pengelolaan CIP saat ini, diantaranya adalah :

1. Nilai Utama CIP terdapat pada konteks dan konten
2. Perkuat *Opportunity* untuk mendapatkan *invention*
3. *Alignment* kriteria unit dan *holding* terutama *item Value Creation*
4. Edukasi potensi paten yang memiliki nilai perlindungan dan diutamakan yang memiliki potensi komersial
5. Perbaikan bobot sesuai *effort* setiap kriteria dan sub kriteria berdasarkan jenis CIP nya

Pelaksanaan *workshop* yang dilakukan secara *hybrid* ini menjadi sangat menarik karena seluruh juri senior ditengah kesibukannya memberikan masukan membangun yang membuat diskusi menjadi lebih hangat karena disertai dengan berbagai *study case* sesuai *experience* selama menjuri di berbagai Forum *Sharing* CIP Pertamina.

Selanjutnya, hasil dari *workshop* akan menjadi dasar pemutakhiran kedua TKI Penilaian diatas dan akan mulai diterapkan pada awal tahun 2023. Selain itu juga menjadi pemenuhan *Calender of Event* (CoE) yang sudah disusun di awal tahun, sehingga optimis bahwa hasil CIP kedepan akan memiliki *value creation* yang dapat direplikasi dan/atau dikomersialkan.

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

TKDN: Audiensi Evaluasi Penerapan Ketentuan TKDN di Pertamina dengan Kepala Pusat P3DN Nasional

Oleh: Tim Local Content Utilization Management

JAKARTA - Implementasi TKDN di Pertamina telah memasuki tahun kedua.

Dalam menjawab tantangan yang lebih berat, Pertamina menginisiasi pertemuan dengan Stakeholder terkait. Salah satunya Kepala Pusat P3DN Nasional, Nila Kumalasari, beserta tim dari Kementerian Perindustrian.

Topik pembahasan meliputi: struktur organisasi Fungsi Pengelola TKDN di Pertamina; evaluasi capaian TKDN Pertamina sejak tahun 2020 hingga Juni 2022; rencana substitusi material impor dengan produksi dalam negeri; serta upaya-upaya yang telah dilakukan Pertamina untuk meningkatkan TKDN.

Pengenalan Struktur Organisasi Fungsi Pengelola TKDN di Pertamina kepada Kementerian Perindustrian membuka pemahaman Kementerian Perindustrian lebih luas.

Saat ini Organisasi P3DN sudah tersusun di masing-masing *Subholding* sehingga penerapan TKDN lebih baik di lingkungan Pertamina.

Selain itu Pertamina pun menjelaskan tugas dan tanggung jawab dari Fungsi P3DN *Holding* yang merupakan pembentuk kebijakan, serta tugas dan tanggung jawab Fungsi P3DN masing-masing *Subholding*. Diharapkan dengan perkenalan ini dapat membuka jalur koordinasi yang lebih baik antara Pertamina dengan Tim P3DN Nasional.

Selanjutnya, Pertamina menyampaikan capaian TKDN sejak tahun 2020 hingga Juni 2022. Pencapaian tersebut terus meningkat setiap tahunnya, dari presentase TKDN maupun total nilai anggaran yang dibelanjakan.

Disampaikan bahwa capaian TKDN Pertamina sampai dengan bulan Juni 2022 sebesar 54,7%.

Kemudian, untuk meningkatkan capaian TKDN di Pertamina, telah disusun program substitusi material

impor dengan produksi dalam negeri.

Program tersebut diharapkan dapat didukung oleh Kementerian Perindustrian dengan mendorong industri manufaktur dalam negeri dalam mengembangkan lebih banyak produksi material yang dibutuhkan oleh Pertamina.

Upaya-upaya yang telah dilakukan Pertamina untuk mencapai target dan terus meningkatkan nilai capaian TKDN juga disampaikan kepada Kementerian Perindustrian.

Diskusi potensi kerja sama antara Pertamina dengan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) diinisiasi. BSKJI salah satu Badan dibawah Kementerian Perindustrian.

Kerjasama dilakukan kajian terhadap material-material yang dibutuhkan Pertamina agar material yang sudah memiliki nilai TKDN dapat ditingkatkan lagi nilainya, dan material yang belum diproduksi di dalam negeri dapat di upayakan untuk diproduksi di dalam negeri.

Dengan terselenggaranya audiensi ini, diharapkan dapat membuka pintu komunikasi dan koordinasi dengan Kementerian Perindustrian. Komunikasi ini diperlukan dalam menjamin pencapaian TKDN di Pertamina berjalan baik.

Lebih baik lagi dan Pertamina dapat menjadi barometer penerapan ketentuan TKDN bagi seluruh lembaga, instansi, maupun institusi di Indonesia.



ENERGIANA

Dari Perwira Untuk Pertamina

SEJARAH INDUSTRI PETROKIMIA GLOBAL

Penulis : Tim TubanPetro

Pernahkah Anda membayangkan hidup tanpa bensin, pupuk, detergen, bahkan plastik? Pastinya sangat sulit.

Memang, penggunaan petrokimia sangat esensial bagi kehidupan manusia sejak zaman Mesir Kuno, contohnya zat ethylene untuk perangsang tanaman atau aspal untuk pembangunan piramida lewat proses pembalseman.

Pada tahun 1900-an, industri petrokimia mulai berkembang ketika seorang ahli industri bernama John D. Rockefeller, membuka pabrik di New Jersey, Amerika Serikat bernama Standard Oil Company dengan memproduksi propylene (kini digunakan untuk bahan dasar skincare). Dari pembangunan tersebut, industri petrokimia berkembang melewati berbagai zaman.

Pasca Perang Dunia I, industri pertanian dan perkebunan mulai mengoperasikan mesin dan bahan-bahan kimia (*agrochemical*) untuk meningkatkan hasil produksi. Al hasil, industri produk petrokimia meningkat pesat tahun 1920 sampai 1930-an.

Kemudian, selama Perang Dunia II, minyak diproduksi dalam jumlah besar sebagai bahan bakar dan pelumas. Lebih dari 80% *aviation gasoline* bahan dasar petrokimia digunakan Sekutu AS untuk memproduksi karet sintesis, minyak obat, dan perlengkapan militer lainnya.

Plastik: "Emas" Petrokimia

Setelah Perang Dunia II, permintaan produk minyak bumi meningkat pesat di Amerika Serikat. Pada tahun 1950 saja, produk minyak bumi yang berhasil diproduksi mencapai 2,5 miliar barel, angka ini naik dibanding tahun 1946 yang "hanya" memproduksi 1,75 miliar barel. Alasan penggunaan plastik menjadi penyebab utamanya.

Industri pengemasan sangat memerlukan petrokimia sebagai bahan baku plastik untuk keperluan insulasi, cetakan, pipa, atap, dan kusen. Setelah pengemasan, industri mobil dan truk pun ikut bergantung plastik

sebagai bahan bakunya.

Pada akhir 1950-an, petrokimia menjadi sektor industri terbesar sebagai sumber ekonomi dan transportasi. Tidak jarang industri ini menjadi isu politik nasional dan internasional karena punya kontrol besar bagi banyak negara.

Setelah masa keemasannya, industri petrokimia mulai goyah oleh isu lingkungan yang muncul pada 1960 sampai 1970-an. Industri ini dianggap mencemari lingkungan yang berdampak luas bagi masyarakat dan petrokimia pun tumbuh secara lambat.

Di Eropa dan Asia, industri ini juga mengalami penurunan karena beberapa faktor, seperti *over capacity*, permintaan gas alam yang melebihi pasokan, krisis Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) 1979, dan resesi ekonomi di AS. Sebagai solusinya, pada 1980 hingga 1990-an, banyak perusahaan akhirnya merestrukturisasi industri petrokimia seperti Shell dan Mobil Oil untuk memperkuat posisi mereka di pasar.

Titik Sumber Bahan Baku Industri Petrokimia

Di akhir abad ke-20, ada sekitar satu juta sumur minyak di lebih dari seratus negara dengan total produksi mencapai lebih dari 20 miliar barel per tahun. Arab Saudi dan negara Timur Tengah dipercaya memiliki 41% total cadangan minyak dunia, diikuti Amerika Utara dan Eropa Timur.

Dengan jumlah tersebut, banyak peneliti yakin 77% total minyak dunia sudah ditemukan dan bisa dieksplor. Sedangkan sisanya berada di ladang sempit, sehingga sulit dieksplor karena masalah biaya.

Namun, selama dua dekade terakhir, Tiongkok berhasil menjadi pemain baru dalam industri petrokimia. Keberhasilan itu tak lepas dari percepatan industri yang membuat harga petrokimia menjadi lebih kompetitif. Status tersebut juga membuat Tiongkok menjadi salah satu produsen petrokimia terbesar di dunia hingga saat ini.

